

PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR GUNA MEMBANTU MENGATASI PERMASALAHAN KEKURANGAN TENAGA PENGAJAR DI SDN KLASEMAN

**Ida Sugeng Suryani¹, Moch.Ryan Nur Hidayat², Mihbub Alam³,
Mustafida⁴, Eriska Nofia Sandi⁵**

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Panca Marga

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Panca Marga

³Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga

Email: idasugengsuyani@upm.ac.id

ABSTRAK

Kekurangan tenaga pengajar adalah masalah yang cukup awam terjadi di Indonesia, peraturan pemerintah mengenai tenaga pengajar membuat kurangnya tenaga pengajar di Indonesia, Salah satunya di SDN Klaseman, salah satu sekolah yang mengalami permasalahan kurangnya tenaga pengajar, maka dari itu mahasiswa KKN Klaseman membuat sebuah program kerja yang diharapkan membantu mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengadakan Layanan Bimbingan Belajar bagi siswa SDN Klaseman khususnya untuk kelas 1,2, dan 3. Program kerja ini diharapkan membantu mengatasi permasalahan-permasalahan siswa yang di akibatkan oleh kurangnya tenaga pengajatr di sekolah mereka. Metode yang kami lakukan adalah bimbingan belajar hasil dari metode yang kami terapkan sangat terbukti membantu mengatasi permasalahan yang ada siswa mengalami kenaikan dalam kemampuan belajar dan terbukti membantu para guru untuk lebih mudah menjelaskan pada siswa, hal ini dinyatakan langsung oleh Kepala Sekolah SDN Klaseman dan para siswa khususnya kelas 1,2,dan 3

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Tenaga Pengajar

ABSTRACT

taff in Indonesia. One of them is at SDN Klaseman, one of the schools that is experiencing the problem of a lack of teaching staff, therefore Klaseman KKN students have created a work program that Hopefully this will help overcome this problem. By providing Tutoring Services for Klaseman Elementary School students, especially for grades 1, 2 and 3. This work program is expected to help overcome student problems caused by the lack of teaching staff at their school. The method we use is tutoring. The results of the method we apply have been proven to help overcome existing problems. Students have experienced an increase in their learning abilities and have proven to help teachers explain more easily to students. This was stated directly by the Principal of SDN Klaseman and the students. especially classes 1, 2, and

Keywords: *tutoring, instructor*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan ilmu yang didapat terus berkembang. Pendidikan tidak akan ada habisnya pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi negara nusa dan bangsa, lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap Insan yaitu lingkungan keluarga atau pendidikan informal lalu lingkungan sekolah atau biasa disebut dengan pendidikan formal dan lingkungan masyarakat pendidikan non formal.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah, jalur ini memiliki jenjang pendidikan yang runtut dan jelas. Pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar berlanjut ke menengah hingga pendidikan tinggi. Sekolah merupakan istilah yang lazim digunakan didalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan suatu tempat berlangsungnya proses pembelajaran dan pengajaran yang terstruktur sesuai dengan jenjang dan waktu tertentu. Sekolah adalah salah satu pusat pendidikan dari hasil proses pembelajaran didalamnya diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Negara harus berusaha dan memberikan kesempatan agar semua warga negaranya mempunyai hak pengetahuan yang cukup tentang kewajiban-kewajiban sebagai negara dan sebagai anggota bangsa yang mempunyai tingkat perkembangan jasmani dan rohani yang cukup yang diperlukan untuk kesejahteraan umum. Pendidikan Kewarganegaraan dan tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan dan yang berlaku di negara yang bersangkutan Tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dijelaskan dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhkaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka dari itu guru atau tenaga pendidik harus bekerja secara profesional dalam mendorong gairah belajar siswa serta mampu menyusun strategi untuk memfasilitasi kegiatan belajar secara detail dan efektif. (Indrawati, 2019). Perkembangan dan kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memperbaiki kualitas dari sumber daya manusia tersebut agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya.

Indonesia yang pada dasarnya adalah negara berkembang, tentu bisa saja menjadi negara yang maju apabila pendidikannya sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Namun, pada kenyataannya pendidikan di Indonesia mengalami kemerosotan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia berada di tingkat terendah tertinggal dengan negara-negara lainnya. faktor penyebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Ada tiga faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Pendekatan Pembelajaran

Semua problematika pendidikan yang muncul dalam masyarakat Indonesia bermula dari adanya kegagalan sistem pendidikan. Baik itu dari kegagalan pendidikan di lingkungan keluarga, kegagalan pendidikan di lingkungan masyarakat, sampai kegagalan pendidikan di sekolah. Semua aspek di atas jika kurang optimal dalam melakukan pendidikan terhadap anak, maka anaklah yang akan menjadi korbannya. Akan ada beberapa hal atau sikap yang tidak sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu.

2. Faktor Perubahan Kurikulum

Di Indonesia, setiap pergantian kabinet pemerintahan khususnya menteri pendidikan, maka kurikulum yang ditetapkan pun ikut berubah. Hal ini yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Semakin sering berganti kurikulum tidak menjamin kualitas pendidikannya. Yang terjadi adalah tidak adanya ketetapan pasti dalam dasar sebuah pendidikan. Kurikulum yang merupakan pijakan guru dalam mengajar, akan menjadi kurang optimal apabila terus menerus diganti.

3. Faktor Kompetensi Guru

Dalam sebuah pendidikan yang maju, dibutuhkan seorang guru yang profesional. Maksudnya setiap guru diharuskan memiliki kemampuan dalam memahami materi bahan ajar secara luas dan mendalam. Salah satu kendalanya adalah di daerah-daerah terpencil yang dimana kekurangan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan

Peran guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya. Seperti halnya yang terjadi di SDN Klaseman terdapat masalah yang terjadi yaitu kurangnya tenaga pengajar hal ini membuat para guru kewalahan dalam mengajar terutama guru kelas 1,2, dan 3 mereka harus mengajar dua kelas sekaligus hal itu menimbulkan kurangnya efektivitas proses belajar mengajar maka dari itu kami membuat sebuah program kerja

sebagai bentuk pengabdian yang dirasa akan dapat membantu permasalahan tersebut yaitu pemberian layanan bimbingan belajar dengan tujuan membantu para siswa untuk lebih efektif dalam belajar dan untuk membantu mengurangi beban permasalahan yang ada.

METODE

Dari latar belakang masalah diatas kami mahasiswa KKN Klaseman 2023 membuat sebuah program kerja dengan metode bimbingan belajar dengan beberapa tahapan seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Tanggal	Nama Kegiatan
31 Juli 2023 (09:00-12:00)	Pengantaran surat izin pada Kepala Sekolah SDN Klaseman dan wawancara
1 Agustus 2023 (08.00-11.00)	Mengajar pertama dan pemberitahuan pelaksanaan Bimbingan Belajar di Posko KKN Klaseman
1 Agustus 2023 (13.00:15.00)	Pelaksanaan Bimbingan Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Universitas Panca Marga di desa klaseman khususnya untuk SDN Klaseman. Siswa dianjurkan untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh kami dikarenakan adanya sebuah permasalahan di SDN klaseman yang cukup mengganggu keefektifan kegiatan belajar di kelas yaitu kurangnya tenaga pengajar. Bimbingan belajar ini diadakan di posko KKN kelas Man 2023 pukul 13.00 sampai dengan 15.00 kegiatan ini sudah melalui izin kepala desa serta kepala sekolah SDN klasemen, sebenarnya kegiatan ini tidak hanya diberikan pada siswa SDN Klaseman namun juga diberikan kepada siswa TK dan PAUD di desa klaseman. Kegiatan bimbingan belajar merupakan salah satu program kerja dari KKN kelas 6 2023 kegiatan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan pengetahuan kepada anak-anak di desa klaseman terutama untuk siswa SDN Klaseman kelas 1 2 dan 3 seperti dalam membantu menyelesaikan tugas sekolah dan motivasi dalam belajar.



Gambar 1. Pemberian surat pada Kepala Sekolah SDN Klaseman

Sesuai Gambar1. Di atas bahwa pada tanggal 31 juli 2023 kami melakukan pengantaran surat izin kepada kepala sekolah SDN Klaseman namun pada saat itu Kepala Sekolah SDN Klaseman sedang tidak ada di Sekolah akhirnya surat tersebut di terima oleh perwakilan Guru yang ada di SDN Klaseman. Kami melanjutkan kegiatan wawancara yang wakili oleh Guru agama di SDN Klaseman seperti yang tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Wawancara bersama Guru SDN Klaseman

Dari hasil wawancara diketahui bahwa terdapat permasalahan di SDN Klaseman yaitu kurangnya tenaga pengajar terutama untuk kelas 1,2,dan 3 membuat satu guru harus mengajar 2 kelas sekaligus hal itu membuat para guru kewalahan dan membutuhkan tenaga ekstra dalam mengajar sehingga di dalam kelas guru mengajar menggunakan microfon agar penjelasan terdengar jelas oleh murid disitu kami juga menjelaskan bahwa kami akan mengadakan bimbingan belajar untuk siswa terutama kelas 1,2 dan 3 hal itu disambut hangat oleh para guru karena mereka merasa bahwa adanya hal tersebut akan membantu siswa mendalami materi yang ada. Dari hasil wawancara tersebut kelas 1,2, dan 3 diperoleh data bahwa mengenai jumlah kelas dan jumlah siswa di kelas 1,2,dan 3 seperti tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah kelas dan Siswa di kelas 1,2, dan 3

Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1	2 (1A dan 1B)	1A = 25 1B = 23
2	2 (2 A dan 2B)	2A = 25 2B = 20
3	2 (3 A dan 3B)	3A = 25 3B = 18

Untuk mengetahui seperti apa dampak dari kurangnya tenaga pengajar di SDN Klaseman pada siswa kami mengunjungi salah satu kelas yaitu kelas 3B seperti yang terletak pada Gambar 3.



Gambar 3. Wawancara bersama siswa

Disana kami berkenalan dan mengatakan bahwa pada tanggal 1 Agustus kami akan membantu mengajar di SDN Klaseman, dari hasil wawancara pada siswa didapatkan bahwa kekurangan guru membuat mereka sulit untuk memahami tugas rumah dan materi pembelajaran karena mereka harus berebut tanya bersama kelas lainnya sehingga beberapa dari mereka malas bertanya dan mereka mengatakan bahwa kadang mereka tidak mengerjakan tugas rumah karna tidak memahami materi yang ada.



Gambar 4. Membantu KBM SDN KLaseman

Berdasarkan gambar 4. Pada tanggal 1 Agustus 2023 adalah hari pertama kami membntu mrngajar di SDN Klaseman, kami membagi 6 mahasiswa untuk mengajar disana diketahui beberapa permasalahan siswa seperti siswa kelas dua kesulitan menghafal pancasila dan lambang nya, siswa kas 1 kesulitan belajar menghitung, dan siswa kelas 3 kesulitan memahami pelajaran olahraga. Di hari itu

kami juga mengumumkan bahwa kami mengadakan kegiatan bimbingan belajar atau les di posko KKN, hal ini disambut semangat oleh siswa SDN Klaseman.



Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Belajar

Sesuai dengan gambar 5 pada tanggal 1 Agustus 2023 kami melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk pertama kalinya, bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 13:00-15:00, namun ternyata hal ini disambut semangat oleh siswa SDN Klaseman mereka datang lebih awal dari jadwal, dalam bimbingan belajar ini kami juga melaksanakannya pada siswa PAUD dan TK. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari senin- Sabtu, kegiatan ini berlangsung sampai tanggal 24 Agustus 2023, dari hasil kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan terdapat peningkatan yang cukup pada siswa khususnya pada siswa SDN Klaseman kelas 1,2, dan 3. Dengan metode pembelajaran Ceramah, Diskusi dan Berkelompok membuat para siswa semangat dalam belajar dan jauh lebih mudah menangkap pemahaman materi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan hasil rapat evaluasi dengan teman KKN Klaseman yang bertugas membantu KBM di SDN Klaseman yang tertera pada gambar 6.



Gambar 6. Rapat Evaluasi

Mereka menyatakan bahwa para siswa jauh lebih aktif belajar, bertanya dan menjawab serta banyak peningkatan dalam segi menghafal, mengingat dan memahami. Mereka juga jauh lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dari pada bermain. Pendapat para siswa sendiri mengatakan bahwa mereka senang belajar karena metode pembelajaran yang asik dan mudah dipahami. Hal ini juga dinyatakan oleh kepala sekolah SDN Klaseman bahwa mereka sangat terbantu dengan kegiatan program bimbingan belajar disini para guru melihat terdapat kenaikan nilai dan kemampuan pada siswa SDN Klaseman.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil pengabdian KKN Klaseman 2023 menyatakan bahwa Kegiatan Bimbingan Belajar terbukti sangat membantu mengatasi permasalahan yang ada di SDN Klaseman yaitu kurangnya tenaga pengajar. Kegiatan ini terbukti membantu para guru dan siswa dalam KBM, para siswa terlihat perkembangan yang cukup dalam pembelajaran, membuat para siswa jauh lebih mudah memahami apa yang di ajarkan para guru di kelas khususnya kelas 1,2,dan 3 di SDN Klaseman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur yang pertama kepada Allah SWT, orang tua dan teman-teman KKN Desa Klaseman. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa kaseman, Kepala Sekolah SDN Klaseman, Kepada Ibu dan Bapak Guru SDN klaseman, Serta seluruh siswa yang telah bersedia berkontribusi dalam mensukseskan pengabdian masyarakat ini. Tanpa mereka, kami tidak dapat memenuhi artikel pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76-81.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan : CV Kaaffah Learning Center.
- Fitri, S, F, N. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 5(1), 1617-1620.
- Irina, F. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Izzuddin, A. (2019). Efektivitas Bimbingan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII MA Muallimin NW Gunung Rajak Tahun Pelajaran 2018/2019. *MANAZHIM*, 1(2), 26-44.
- Muharrir, Herdah, & Efendy, R. (2022). *Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang*. ARTIKEL Al-Ishlah, 20(2), 179-186. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i2.3318>.
- Nurdyansyah, Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal* 2 (2), 201-212. <http://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>.
- Radiusman. (2020). *STUDI LITERASI: PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. FIBONACCI* : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika.. 6(1), 1–8: <https://dx.doi.org/10.24853/fbc>.
- Wibowo, C.H. (2015). *Problematika Profesi Guru Dan Solusinya Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Mts. Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*. (Tesis tidak dipublikasikan). Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.